

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dalam meningkatkan kemampuan siswa mengajukan pertanyaan dalam penelitian ini dilakukan dengan penggunaan kartu contoh pertanyaan dalam pembelajaran. Penggunaan kartu contoh pertanyaan dirasakan sangat berguna untuk mendorong siswa untuk berani mengajukan pertanyaan.

Didalam penelitian ini penggunaan kartu contoh pertanyaan di berikan setelah materi pelajaran disampaikan, namun sebelum pemberian kartu contoh pertanyaan, terlebih dahulu siswa di suruh untuk menuliskan pertanyaan yang berhubungan dengan topik yang akan dibahas dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menguasai konsep yang akan dipelajari.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi siswa dalam mengajukan pertanyaan diantaranya adalah kebiasaan siswa belajar disekolah, ketersediaan waktu berpikir ketika pembelajaran, adanya kelompok kecil, perhatian dan motivasi siswa, dan peranan guru dalam pembelajaran dalam hal ini penggunaan kartu contoh pertanyaan untuk meningkatkan kemampuan mengajukan pertanyaan produktif.

Kemampuan mengajukan pertanyaan adalah merupakan hal yang sangat penting dalam proses pembelajaran, dimana kegiatan bertanya adalah merupakan keterampilan berpikir kritis yang dimiliki siswa dalam perkembangan akademisnya.

Kemampuan siswa dalam mengajukan pertanyaan dapat dilihat pada tabel hasil identifikasi pertanyaan tertulis yang diajukan oleh siswa dalam setiap pertemuan, untuk pertemuan pertama pada topik angin pertanyaan produktif yang diajukan oleh siswa sebelum penggunaan kartu contoh pertanyaan adalah sebanyak 0 (0%) pertanyaan dan pertanyaan produktif sesudah KCP sebanyak 8 (12,5%) pertanyaan. Pertanyaan non-produktif sebelum penggunaan KCP sebanyak 0 (0%) dan pertanyaan non-produktif sesudah penggunaan KCP adalah sebanyak 56 (87,5%) pertanyaan.

Pada pertemuan ke dua dalam topik proses terjadinya erosi pertanyaan produktif sebelum penggunaan KCP sebanyak 4 (3,19%) pertanyaan dan pertanyaan produktif sesudah penggunaan KCP sebanyak 15 (11,2%) pertanyaan. non-produktif sebelum penggunaan KCP sebanyak 41 (30,8%) dan Pertanyaan non-produktif sesudah KCP sebanyak 73 (54,8%) pertanyaan. Sedangkan pada pertemuan ketiga pada topik cara pencegahan erosi pertanyaan produktif sebelum penggunaan KCP sebanyak 13 (7,8%) pertanyaan dan sesudah KCP sebanyak 18 (7,8%). Sedangkan pertanyaan non-produktif sebelum penggunaan KCP sebanyak 56 (33,9%) pertanyaan dan sesudah penggunaan KCP sebanyak 78 (47,2%) pertanyaan. Dari hasil identifikasi pertanyaan tersebut diatas kemampuan siswa mengajukan pertanyaan baik produktif maupun non-produktif terjadi peningkatan.

Dengan penggunaan kartu contoh pertanyaan yang diterapkan dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan siswa mengajukan pertanyaan.

B. Saran

Pertanyaan bermanfaat dalam kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, sangatlah diperlukan penelitian yang berhubungan dengan pertanyaan baik pada aspek tehnik bertanya maupun kemampuan bertanya dan metode atau jenis pendekatan yang lain.

Berdasarkan hasil penelitian, ada beberapa saran yang berkaitan dengan penggunaan pertanyaan dalam pembelajaran :

1. Mengingat bahwa pentingnya penggunaan pertanyaan didalam proses pembelajaran, sebaiknya didalam proses pembelajaran lebih mengembangkan penggunaan pertanyaan didalam kelas. Pertanyaan guru dapat menstimulus siswa untuk mengajukan pertanyaan sehingga dengan mengembangkan pertanyaan guru maka secara langsung juga mengembangkan pertanyaan siswa.
2. Mengingat tujuan pembelajaran sains adalah mengembangkan proses berpikir tingkat tinggi pada siswa, maka hendaknya pertanyaan yang banyak dikembangkan oleh guru adalah pertanyaan tingkat tinggi. Dalam penelitian ini adalah pertanyaan produktif.
3. Untuk para guru atau calon guru, mengingat pentingnya penggunaan pengembangan pertanyaan tingkat tinggi terhadap berpikir siswa maka hendaknya sebelum melakukan pertanyaan tersebut hendaknya yang dapat meningkatkan keterampilan berpikir siswa ke tingkat yang lebih tinggi, selain itu pertanyaan-pertanyaan tersebut sebelumnya harus disesuaikan dengan

kompetensi dasar dan indikator yang ingin dicapai, yang terdapat dalam kurikulum.

4. Untuk para peneliti lain yang ingin tahu atau tertarik untuk lebih mengembangkan penelitian ini, hendaknya mengembangkan observasi lebih luas, tidak hanya mengamati atau mengobservasi interaksi antara guru dan siswa dalam lingkungan kelas secara umum tetapi juga mengamati interaksi guru-siswa atau siswa-siswa diluar lingkungan kelas seperti interaksi guru-siswa atau siswa-siswa dalam kelompok, sehingga pertanyaan siswa dan guru yang diajukan diluar suasana lingkungan kelas yang umum juga dapat ikut tercover. Selain itu untuk para peneliti lain juga disarankan memperhatikan variabel-variabel dalam proses pembelajaran misalnya waktu pembelajaran dari setiap kali pertemuan, hendaknya variabel-variabel itu disegerakan.

